

SPs UIN Jakarta Siap Dukung Universitas Riset

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta bertekad akan memperkuat diri sebagai sekolah berbasis riset. Hal itu untuk mendukung terlaksananya pencaanangan program UIN Jakarta sebagai universitas riset.

Hal itu dikatakan Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah saat membuka Rapat Kerja Pimpinan SPs UIN Jakarta di Syahida Inn pada 28 Januari 2016. Rapat dihadiri Asisten Direktur Bidang Akademik Prof Dr Didin Saepuddin, Asisten Direktur Bidang Administrasi Umum dan Kemahasiswaan Dr JM Muslimin, serta sejumlah staf SPs UIN Jakarta.

Menurut Masykuri, dari segi sumber daya manusia, SPs UIN Jakarta memiliki potensi besar dan peran strategis dalam mengembangkan berbagai riset ilmiah di universitas. Mereka juga memiliki tradisi riset yang baik seiring dengan orientasi pendidikan di SPs UIN Jakarta yang lebih menekankan pada aspek riset.

“Hal ini berbeda dengan kuliah mahasiswa S1 yang tradisinya risetnya masih lemah dan semata untuk pembejalaran. Sebaliknya, mahasiswa pascasarjana, baik program S2 maupun S3, pembelajaran sepenuhnya

difokuskan pada kegiatan riset di lapangan,” tandasnya.

Saat ini, tambah dia, UIN Jakarta sudah siap menjadi universitas riset unggulan. Hal itu ditandai dengan semakin meningkatnya anggaran penelitian dari tahun ke tahun. Namun, Masykuri juga mengakui bahwa anggaran penelitian yang dialokasikan baru sebatas untuk kegiatan riset dosen, bukan SPs UIN Jakarta sebagai lembaga pendidikan berbasis riset.

Meski demikian, Masykuri berharap dan optimis bahwa ke depan SPs UIN Jakarta akan menjadi lembaga pendidikan unggulan yang diperhitungkan, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Hal itu sesuai dengan tema rapat kerja tahun ini, yakni “Peningkatan Profesionalisme dan Akuntabilitas Menuju Kinerja SPs UIN Jakarta yang Unggul”.

“Kita terus berbenah diri agar tetap mendapat kepercayaan dari masyarakat,” katanya.

Rapat kerja selain mengevaluasi kinerja tahun 2015, juga membahas mengenai rencana strategis program SPs UIN Jakarta tahun 2016. Rapat kerja ini juga diisi dengan pemaparan Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Prof



ARIEF MAHMUDI

Rapat kerja pimpinan SPs UIN Jakarta di Syahida Inn pada 28 Januari 2016. dari kiri ke kanan Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof Dr Arif Sumantri, dan Ketua Program Magister Dr JM Muslimin.

Dr Arif Sumantri dan Kepala Bagian Tata Usaha FKIK Drs Sadeli mengenai mekanisme

pelaksanaan anggaran serta teknik-teknik penyusunan anggaran yang efektif. (ns)

SPs UIN Jakarta Pameran di JCC

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta terus melakukan berbagai upaya untuk menyosialisasikan diri sebagai lembaga pendidikan tingkat lanjut di Indonesia dan dunia internasional. Salah satunya dengan ikut serta pada Pameran dan Pelatihan Pendidikan Internasional (International Education and Training Expo 2016) yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jakarta Selatan, pada 27-30 Januari 2015.

Pameran ke-25 ini dii-

kuti oleh sedikitnya 125 peserta, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal (lembaga pelatihan/keterampilan), dari dalam negeri dan luar negeri.

Pada pameran ini, stan SPs bersama program S1 UIN Jakarta, memberikan berbagai informasi mengenai program pendidikan Magister dan Doktor. Informasi di antaranya jadwal dan proses penerimaan calon mahasiswa baru, biaya kuliah, kurikulum, pelaksanaan kuliah, gelar akademik, serta profil lulusan. (ns)

BERITA UIN

Promosi Magister



ARIEF MAHMUDI

Rahma Ningsih (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Agama dan Hukum, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,58 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 6 November 2015. Tesisnya berjudul *Yurisprudensi Mahkamah Agung: Analisis Pertimbangan Hakim dalam Penerapan Wasiat Wajibah* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Asep Saepuddin Jahar, Prof Dr Masykuri Abdillah (Ketua), dan Dr JM Muslimin (Sekretaris). Sedangkan Promotor sekaligus penguji adalah Prof Dr Abdul Gani Abdullah (kanan).

Promosi Doktor



AMIR SYARIFUDDIN

Bashir A. S. Ghumed (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Ekonomi Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,59 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 14 Desember 2015. Tesisnya berjudul *Al-Ifshahu al-Muhasibi 'an Ma'lumat al-Mas'uliyah al-Ijtima'iyah li al-Syarikat wa Atsaruhu 'ala Qararat al-Istitsmar bi al-Tathbiq 'ala al-Syarikat fi Libya* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zainun Kamaluddin Fakhri, Prof Dr M. Atho Mudzhar, Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor, Prof Dr Masykuri Abdillah (Ketua), Prof Dr Didin Saepudin (Sekretaris). Sedangkan Promotor sekaligus penguji adalah Prof Dr Amany Lubis dan Prof Dr Huzaemah T. Yunggo (kanan).

Kabar Alumni

Prof Dr Yusron Razak Belajar Memahami Dunia Mahasiswa

Mengurus puluhan ribu mahasiswa itu tak mudah. Apalagi mahasiswa UIN Jakarta yang sangat multikultural dan berbeda karakter. Mereka tak hanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, melainkan juga luar negeri. Tapi bagi Prof Dr Yusron Razak, mahasiswa yang multikultural itu justru sebagai tantangan yang harus dihadapi.

“Saya sudah banyak belajar dan memahami dunia mahasiswa,” katanya.

Yusron menjabat waresk bidang kemahasiswaan menggantikan Dr Sudarnoto Abdul Hakim. Sebelumnya

ia menjabat Wakil Kepala Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Koopertais) wilayah I Jakarta (2010-2014).

Konon, semasa mahasiswa, Yusron dikenal sebagai aktifis kampus. Jadi, wajar jika dia sendiri banyak tahu tentang aktivitas dan kehidupan mahasiswa di kampus, terutama para aktifis lembaga kemahasiswaan.

“Dulu, waktu kuliah S1, saya aktif di Resimen Mahasiswa IAIN Jakarta. Jadi, sudah biasa dengan kehidupan dan pergaulan mahasiswa,” ujar pria kelahiran Pariaman, Sumatera Barat, 10 Oktober

1959 ini.

Menurut Yusron, memahami dunia mahasiswa harus dari berbagai aspek, baik sosiologis, psikologis maupun politis. Pasalnya, sebagai makhluk akademis, kehidupan mahasiswa itu berbeda dengan masyarakat biasa pada umumnya.

“Mahasiswa adalah agen perubahan dan sekaligus *problem solver* masyarakat,” jelasnya sedikit diplomatis.

Yusron menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ushuluddin IAIN Jakarta tahun 1985. Setelah itu ia melanjutkan studi S2 Antropologi di Universitas Indonesia dan



NANANG SYAIKHU

lulus tahun 1995. Sementara studi doktoralnya ditempuh di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta hingga selesai tahun 2008. Guru Besar bidang Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta sejak tahun 2009 itu kini menjabat Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UIN Jakarta periode 2015-2019. (ns)